



## BAB III

### METODE PENELITIAN

Pada bagian ini, para peneliti akan menjelaskan mengenai objek yang menjadi fokus penelitian, rancangan penelitian yang digunakan, variabel-variabel yang diteliti, teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data, prosedur pengambilan sampel, serta pendekatan analisis data yang digunakan oleh peneliti untuk menganalisis studi ini. Dalam penelitian ini, sumber data sekunder digunakan, yakni *output* dari berbagai artikel penelitian yang diambil dari *Google Scholar*, dengan total 57 sumber yang terdiri dari jurnal dan skripsi. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling*. Pendekatan analisis data yang diterapkan adalah meta analisis, metode ini bertujuan untuk menggabungkan temuan dari sejumlah skripsi yang telah ada, guna mendapatkan kesimpulan mengenai variabel yang diteliti dalam penelitian ini.

#### A. Objek Penelitian

Objek pada penelitian ini adalah jurnal yang dan skripsi yang berasal dari *Google Scholar*, dengan periode publikasi antara tahun 2007 – 2021 yang terdiri dari 48 jurnal dan 7 skripsi. Dalam pengambilan data untuk samplingnya, penelitian ini termasuk metode observasi, karena data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh melalui pengamatan terhadap data output beberapa jurnal yang diambil dari *Google Scholar*.

#### B. Desain Penelitian

Dalam studi ini, metodologi yang digunakan oleh peneliti adalah pendekatan kuantitatif dengan menerapkan metode deskriptif. Ini berarti bahwa data yang terkumpul akan diuraikan menggunakan kata-kata. Menurut Cooper & Schindler (2017), penelitian kuantitatif adalah suatu pendekatan pengukuran yang memungkinkan untuk melakukan pengukuran yang akurat terhadap suatu fenomena. Rancangan penelitian dijelaskan dalam 7 kategori, yaitu tingkat perumusan masalah, metode pengumpulan data,



pengendalian variabel penelitian, tujuan penelitian, dimensi waktu, ruang lingkup penelitian, dan lingkungan penelitian (Cooper & Schindler, 2017).

**C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian**

1. Tingkat Penyelesaian Pertanyaan Penelitian

Penelitian ini berasal dari hipotesis penelitian dengan melibatkan langkah-langkah dan kriteria yang tepat dalam mengumpulkan data. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki sifat formal. Tujuan utama dari pendekatan formal ini adalah untuk menguji validitas hipotesis atau memberikan jawaban terhadap pertanyaan penelitian.

2. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini termasuk dalam kategori pengamatan, di mana metode pengamatan melibatkan peneliti dalam mengawasi aktivitas subjek tanpa berinteraksi atau menerima umpan balik dari pihak manapun. Peneliti tidak terlibat secara langsung dengan perusahaan yang diteliti, tetapi melakukan observasi terhadap 48 jurnal dan 7 skripsi yang diterbitkan antara tahun 2007-2021.

3. Pengendalian Variabel Oleh Peneliti

Dalam studi ini, peneliti tidak memiliki kemampuan untuk mengontrol variabel atau melakukan manipulasi pada faktor-faktor tersebut. Peneliti hanya mampu melakukan pengamatan dan analisis terhadap data yang sudah ada. Oleh karena itu, penelitian ini masuk dalam kategori *ex post facto*, di mana peneliti hanya dapat menggambarkan situasi yang telah terjadi atau sedang berlangsung. Pada penelitian ini, peneliti melakukan evaluasi terhadap data atau dokumen yang telah tersedia, yakni informasi dari 49 jurnal dan 8 skripsi yang dikumpulkan selama periode 2007 hingga 2021.

4. Tujuan Penelitian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tujuan penelitian ini adalah untuk menguraikan koneksi antara variable independent dengan variable dependen. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh koneksi politik, *transfer pricing*, *Leverage*, dan profitabilitas terhadap *Tax avoidance*. Jadi penelitian ini menggunakan studi kausal atau sebab akibat.

#### 5. Dimensi Waktu

Penelitian ini mengadopsi pendekatan *longitudinal* dalam dimensi waktu (*Time Series*), karena mengumpulkan data dari tahun 2007-2021 dalam periode tertentu. Keunggulan dari pendekatan longitudinal adalah kemampuannya untuk mengamati evolusi perubahan dari waktu ke waktu.

#### 6. Ruang Lingkup Penelitian

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah pendekatan statistik. Pendekatan statistik digunakan untuk menggambarkan sifat-sifat populasi melalui analisis data sampel. Dalam pendekatan statistik, hipotesis penelitian diuji secara numerik atau kuantitatif.

#### 7. Lingkungan Penelitian

Pada penelitian ini data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang berasal dari lingkungan sebenarnya, jadi penelitian ini termasuk dalam penelitian lapangan (*field setting*) dan observasi ini didapatkan secara tidak langsung dari data yang ada.

### C. Variabel Penelitian

Variabel merupakan objek penelitian atau apa yang menjadi pusat perhatian pada suatu penelitian. Variabel yang diteliti terbagi menjadi dua variabel besar, yaitu variable (dependen) terikat dan variabel bebas (independent). Adapun definisi operasional variabel untuk masing-masing variabel dan indikatornya adalah sebagaimana diuraikan berikut ini :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## 1. Variabel Dependen (Variabel Y)

Penghindaran pajak (*tax avoidance*) adalah bagian dari *tax planning* yang bertujuan untuk meminimalkan pembayaran pajak dengan cara memanfaatkan peluang dari perundang-undangan. Menurut Suandy (2011) *tax avoidance* adalah suatu usaha yang dilakukan oleh wajib pajak dengan cara legal tanpa melanggar peraturan atau perundang-undangan yang telah berlaku, selain itu dengan memanfaatkan kelemahan dan celah yang tidak diatur dalam peraturan ataupun perundangundangan. Dengan begitu wajib pajak dapat memanfaatkan peraturan yang telah ada secara optimal. Perlu untuk diketahui bahwa melakukan praktik *tax avoidance* bukan melanggar peraturan perundang-undangan. Karena hal tersebut merupakan langkah yang dilakukan oleh wajib pajak untuk mengurangi beban pajak dengan memanfaatkan celah perturan yang telah ditetapkan. Sehingga beban pajak yang dibayarkan ke negara seminimum mungkin. Dalam penelitian ini, penghindaran pajak diukur menggunakan rasio *Cash Effective Tax Rate* (CETR). CETR menggambarkan perbandingan antara jumlah pajak yang dibayar oleh perusahaan dari laba sebelum pajak perusahaan. Ketika CETR meningkat, maka tingkat penghindaran pajak menurun, dan sebaliknya (Nur Agustina & Abdul Aris, 2014). Rumus yang digunakan untuk menghitung CETR adalah sebagai berikut:

Pada penelitian Suyanto *et al.*, (2022), agresivitas pajak dapat diukur menggunakan *Effective Tax Rate*, *Current Effective Tax Rate*, dan *Cash Effective Tax Rate*.

Rumusnya adalah sebagai berikut :

$$\text{Effective Tax Rate} = \frac{\text{Total Beban Pajak}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



*Effective Tax Rate* dapat diukur dengan total beban pajak dibagi dengan laba sebelum pajak.

$$\text{Current Effective Tax Rate} = \frac{\text{Beban Pajak Kini}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$$

*Current Effective Tax Rate* dapat diukur dengan beban pajak kini dibagi dengan laba sebelum pajak.

$$\text{Cash Effective Tax Rate} = \frac{\text{Pajak Yang Dibayarkan}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$$

*Cash Effective Tax Rate* dapat diukur dengan kas yang dibayarkan untuk pajak dibagi dengan laba sebelum pajak.

Dalam penelitian ini, pengukuran agresivitas pajak menggunakan variable dummy yang ditentukan dari *Cash Effective Tax Rate (Cash ETR)*. Rumus yang digunakan untuk menghitung *Current Effective Tax Rate* yaitu :

$$\text{Cash Effective Tax Rate} = \frac{\text{Pajak Yang Dibayarkan}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$$

Pada tahun 2020, tarif pajak untuk perusahaan mengalami penurunan dari 25% menjadi 22%. Menurut Dewinta & Setiawan (2016) jika nilai proksi CETR lebih rendah dari tarif pajak yang berlaku saat ini, ini mengindikasikan bahwa perusahaan tengah melakukan upaya penghindaran pajak.

## 2. Variabel Independen (Variabel X)

Variabel independen adalah variabel yang sifatnya dapat menimbulkan atau mempengaruhi perubahan pada variabel dependen. Jika ada perubahan pada variabel independen maka variabel dependen juga akan berubah. Pada penelitian ini, terdapat

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



4 variabel independen, yaitu koneksi politik, *transfer pricing*, *Leverage* dan profitabilitas.

a. Koneksi Politik (X1)

Koneksi politik merupakan kondisi dimana terjalinnya hubungan antara satu pihak dengan pihak lain yang memiliki kepentingan dalam dunia politik (Purwanti & Sugiyarti, 2017). Variabel *dummy* digunakan untuk mengukur hubungan politik, diberi nilai 1 untuk perusahaan yang memenuhi salah satu dari kriteria hubungan politik dan nilai 0 jika tidak. Kriteria hubungan politik dalam penelitian ini meliputi: 1) Anggota dewan direksi dan/atau dewan komisaris yang juga menjadi politisi; 2) Anggota dewan direksi dan/atau dewan komisaris yang juga menjabat sebagai pejabat pemerintahan; 3) Anggota dewan direksi dan/atau dewan komisaris yang juga menjabat sebagai pejabat militer; 4) Pemilik atau pemegang saham perusahaan merupakan politisi/pejabat pemerintah/pejabat militer/mantan pejabat pemerintah/mantan pejabat militer (Utari & Supadmi, 2017).

b. *Transfer pricing* (X2)

*Transfer pricing* adalah harga yang terdapat pada setiap produk atau jasa dari satu divisi ke divisi lain dalam perusahaan yang sama atau antar perusahaan yang memiliki hubungan khusus (Santosa & Suzan, 2018). Penelitian ini menggunakan Transaksi Pihak Terkait (RPT) untuk mengukur penghindaran pajak yang diadaptasi dari penelitian (Nuradila & Wibowo, 2018). Model menghitung *transfer pricing* dengan proxy RPT memiliki persamaan sebagai berikut;

$$\text{Transaksi Pihak Terkait} = \frac{\text{Piutang usaha kepada pihak berelasi}}{\text{Total Piutang Usaha}} \times 100\%$$

c. *Leverage* (X3)

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



*Leverage* atau solvabilitas adalah indikator sejauh mana aset perusahaan didukung oleh utang. *Leverage* diukur melalui rasio yang menilai kemampuan utang, baik dalam jangka panjang maupun pendek, untuk mendanai aset perusahaan. Untuk mengukur variabel ini, digunakan Rasio Utang terhadap Ekuitas (*Debt to Equity Ratio/DER*) karena mampu mengindikasikan seberapa besar aset perusahaan didanai oleh total utang. DER berfungsi sebagai proksi yang membandingkan total kewajiban perusahaan dengan total ekuitasnya.

$$DER = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Equity}}$$

d. Profitabilitas (X4)

Profitabilitas mencerminkan sejauh mana efisiensi dalam menjalankan perusahaan. Semakin tinggi tingkat profitabilitas yang tercapai, semakin menguntungkan bagi perusahaan karena berdampak pada kesejahteraan pemilik perusahaan. Hal ini terjadi karena semakin tinggi ROA yang dimiliki perusahaan, semakin besar juga laba yang diperoleh oleh perusahaan. Namun, pertumbuhan laba ini juga berarti meningkatnya beban pajak yang harus ditanggung perusahaan, yang pada akhirnya dapat mengurangi besarnya keuntungan yang diperoleh oleh perusahaan. Hal ini akan menimbulkan perbedaan kepentingan antara perusahaan dengan pemerintah yang ingin menarik beban pajak perusahaan secara maksimal, sementara perusahaan melakukan praktik penghindaran pajak untuk menekan beban pajak yang harus di bayar perusahaan, sehingga keuntungan yang diterima perusahaan akan maksimal (Primasari, 2019). Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Dewinta & Setiawan (2016) yang mengungkapkan bahwa ROA berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



*Return on assets* (ROA) diukur dengan menghitung besarnya laba sebelum pajak dibagi dengan total asset. yang jika dituliskan dalam rumus adalah sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100$$

**Tabel 3.1**  
**Operasionalisasi Variabel**

Variabel	Indikator
<i>Tax avoidance</i> (Dependen)	$Cash\ Effective\ Tax\ Rate = \frac{\text{Pajak Yang Dibayarkan}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$
Koneksi Politik (Independen)	Dummy Variable 1 = Memiliki Hubungan Politik 0 = Tidak Memiliki Hubungan Politik
<i>Transfer pricing</i> (Independen)	$TP = \frac{\text{Piutang usaha kepada pihak berelasi}}{\text{Total Piutang Usaha}} \times 100\%$
<i>Leverage</i> (Independen)	$DER = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Equity}}$
Profitabilitas (Independen)	$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100$

Sumber : Diolah dari beberapa penelitian.

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi melalui data sekunder. Data sekunder merujuk pada informasi yang diperoleh secara tidak langsung atau melalui perantara pihak ketiga. Sumber-sumber yang dapat dimanfaatkan untuk memperoleh data sekunder meliputi buku, publikasi resmi pemerintah, situs web, publikasi jurnal, dan berbagai sumber lainnya yang relevan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data sekunder yang terdiri dari 49 jurnal dan 8 skripsi.





## E. Teknik Pengambilan Sampel

Dalam penelitian ini, metode yang penulis akan gunakan untuk mengambil populasi adalah *non-probability sampling*. Populasi dan sampel yang akan digunakan oleh penulis diambil dari *Google Scholar* dengan kaitan yang relevan terhadap topik pembahasan, yaitu Koneksi Politik, *Transfer pricing*, *Leverage*, dan Profitabilitas terhadap *Tax avoidance*. Teknik *non-probability sampling* yang akan diterapkan adalah purposive sampling, di mana sampel dipilih berdasarkan pertimbangan terhadap kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya. Selama proses pengambilan populasi dan sampel, tidak semua sumber memenuhi kriteria yang telah ditetapkan. Kriteria pemilihan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian yang berupa jurnal atau skripsi yang tersedia pada *Google Scholar*.
2. Penelitian yang menggunakan metode analisis regresi linier berganda.
3. Penelitian yang setidaknya memiliki nilai sample (>100).
4. Penelitian yang menggunakan proxy CETR (*Cash Effective Tax Rate*) pada variabel dependen (*Tax avoidance*) nya.

Dari proses pengambilan sampel, berikut hasil yang digambarkan pada tabel 3.2 :

**Tabel 3.2**  
**Pengambilan Sampel**

No	Kriteria	Total	Akumulasi
1	Penelitian yang berupa jurnal atau skripsi yang tersedia pada <i>Google Scholar</i> .	84	84
2	Penelitian yang tidak menggunakan metode analisis regresi linier berganda.	(10)	74
3	Penelitian yang tidak memenuhi syarat minimal nilai sample (>100).	(15)	59
4	Penelitian yang tidak menggunakan proxy CETR ( <i>Cash Effective Tax Rate</i> ) pada variabel dependen ( <i>Tax avoidance</i> ) nya.	(4)	55



Jumlah jurnal dan skripsi yang dapat digunakan sebagai sampel (2007-2021)	55
Variabel Koneksi Politik	17
Variabel <i>Transfer pricing</i>	14
Variabel <i>Leverage</i>	14
Variabel Profitabilitas	19

## F. Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini, teknik analisis yang digunakan bersifat kuantitatif dengan menggunakan metode meta analisis. Meta analisis adalah suatu teknik yang digunakan untuk merangkum temuan dua penelitian atau lebih dengan tujuan untuk menggabungkan, meninjau dan meringkas penelitian sebelumnya. selain itu dengan menggunakan meta-analisis berbagai pertanyaan dapat diselidiki berdasarkan data yang telah ditemukan dari hasil penelitian sebelumnya yang telah dipublikasikan dan salah satu syarat yang diperlukan dalam melakukan meta analisis adalah pengkajian terhadap hasil-hasil penelitian yang sejenis (Sriawan & Utami, 2015); (Nieuwenstein et al., 2015); (Paldam, 2015). Proses teknik meta analisis dalam penelitian ini meliputi:

1. Mentransformasi hasil statistik atau ukuran efek dari setiap penelitian menjadi ukuran yang seragam, yaitu (r), yang nantinya akan digunakan untuk menggabungkan, membandingkan, dan mengintegrasikan data.
2. Ukuran efek dari masing-masing penelitian akan diubah menjadi (r) menggunakan metode formulasi yang diajukan oleh Hunter & Schmidt dalam karya Lyons (2000). Dalam konteks penelitian ini, statistik hasil yang akan diubah atau ditransformasi menjadi (r) adalah statistik t, dengan penggunaan rumus yang ditetapkan:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



**© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

$$r = \sqrt{\frac{t^2}{(t^2 + df)}}$$

dimana :  $r$  : Ukuran efek

$t$  : Hasil  $t$  statistic

$df$  : *Degree of freedom*

3. Mengakumulasi ukuran efek dan menghitung korelasi rata-rata (average correlation coefficient ( $\bar{r}$ )) dengan rumus:

$$\bar{r} = \frac{\sum (N_i r_i)}{\sum N_i}$$

dimana :  $\bar{r}$  : Korelasi data

$N_i$  : Jumlah sampel pada penelitian

$r_i$  : Ukuran efek untuk setiap penelitian

4. Menghitung total varian yang diamati dengan rumus:

$$S_r^2 = \frac{\sum [N_i (r_i - \bar{r})^2]}{\sum N_i}$$

dimana :  $S_r^2$  : Total varian yang diamati

$\bar{r}$  : Korelasi data

$N_i$  : Jumlah sampel pada penelitian

$r_i$  : Ukuran efek untuk setiap penelitian

5. Menghitung *sampling error* varian dengan rumus:

$$S_e^2 = \frac{(1 - \bar{r}^2)^2}{\sum N_i} K$$

dimana :  $S_e^2$  : *sampling error* varian

$\bar{r}$  : Korelasi data

$N_i$  : Jumlah sampel pada penelitian

K : Jumlah penelitian dalam analisis

6. Menghitung varian populasi sesungguhnya dengan rumus:

$$S_p^2 = S_r^2 - S_e^2$$

dimana :  $S_p^2$  : Varian populasi sesungguhnya

$S_r^2$  : Total varian yang diamati

$S_e^2$  : sampling error varian

7. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan pendekatan uji *Mann Whitney Test*. Salah satu diantaranya yaitu uji Z pada tingkat interval keyakinan 95 persen (*confidence interval*,  $\alpha$ ) dengan formula sebagai berikut:

$$[\bar{r} - S_p^2 Z\alpha ; \bar{r} + S_p^2 Z\alpha] = [\bar{r} - S_p^2 Z(1,96) ; \bar{r} + S_p^2 Z(1,96)] ..$$

Syarat menerima atau mendukung hipotesis dengan menggunakan derajat kepercayaan 5%, jika dihitung  $> r$  tabel. hipotesis tidak ditolak, artinya variabel independen tersebut memberi pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

Nilai r berkisar diantara -1 sampai dengan +1 termasuk 0, semakin besar/tinggi nilai r (mendekati 1), maka semakin kuat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Namun sebaliknya, apabila nilai r semakin kecil/rendah (mendekati 0), maka semakin lemah pengaruh variabel independent teradap variabel dependen. Nilai 0 berarti tidak memberikan pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen (Sarwono, 2011)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.